

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Signal

*Signalling Theory* atau teori sinyal dikembangkan oleh Ross (1977) yang menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Perusahaan dapat memberikan sinyal terkait dengan rasio – rasio keuangan. Teori sinyal juga menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Manajemen perusahaan berusaha untuk memberikan informasi melalui laporan keuangan kepada investor sehingga investor dapat menyesuaikan keputusan berdasarkan sinyal yang diterima.<sup>30</sup> Manajemen perusahaan juga akan memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas.<sup>31</sup> Agar mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar – besarkan laba serta membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstate*.

---

<sup>30</sup> Iman Supriadi, *Metode Riset Akuntansi*, pertama (Sleman: deepublish).

<sup>31</sup> Desy Mariani, Petukangan Utara, and Kebayoran Lama, 'Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol . 7 No . 1 April 2018 FEB Universitas Budi Luhur ISSN : 2252 7141', 7.1 (2018), 59–78.

Hal tersebut dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan informasi kepada pemegang saham atau investor mengenai rasio – rasio keuangan dan manajemen keuangan dalam mengukur prospek perusahaan kedepannya sehingga dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan juga berkualitas buruk. Jika informasi tersebut berkualitas baik artinya investor akan merespon secara positif sehingga nilai perusahaan semakin meningkat. Namun, jika informasi tersebut berkualitas buruk artinya investor akan merespon secara negatif dan menandakan bahwa keinginan investor untuk berinvestasi semakin menurun dan mempengaruhi nilai perusahaan. Laporan perusahaan yang dipublikasikan dapat digunakan sebagai petunjuk bagi pemegang saham dan bahan pertimbangan dalam berinvestasi.<sup>32</sup> Maka dari itu pemberian sinyal kepada pihak investor atau pemegang saham melalui keputusan – keputusan manajemen menjadi sangat penting.

## 2. Teori *Stakeholder*

Teori *Stakeholder* dikemukakan oleh *Standford Research Institute* (SRI) pada tahun 1963. Teori *Stakeholder* merupakan suatu teori yang menyatakan bahwa suatu perusahaan adalah entitas yang tidak hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh stakeholder-nya dikarenakan kelangsungan hidup suatu

---

<sup>32</sup> Mayangsari Rima, 'Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016', *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6.4 (2018), 477–85.

perusahaan didukung dari para *stakeholder*.<sup>33</sup> Tujuan utama dari teori ini adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam menciptakan *value* dan meminimalkan kerugian yang muncul bagi *stakeholder*. Di dalam perusahaan sebuah strategi manajemen belum dapat dikatakan cukup baik jika di dalamnya keberadaan *stakeholder* belum diperhitungkan.<sup>34</sup> Pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat dan pihak lain merupakan kelompok *stakeholder* yang menjadi bahan pertimbangan perusahaan untuk mengungkapkan atau tidak suatu informasi yang berada dalam laporan keuangan perusahaan. Semakin baik image perusahaan di mata *stakeholder* maka *stakeholder* akan memberikan dukungan penuh terhadap kemajuan perusahaan sehingga hal ini akan mempengaruhi nilai perusahaan.

### 3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah suatu kondisi perusahaan yang dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, merupakan penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil.<sup>35</sup> Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh investor, kemakmuran pemegang saham atau investor tersebut tercermin dari nilai perusahaan. Dapat disimpulkan berarti nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan dipengaruhi oleh tingkat kemakmuran

---

<sup>33</sup> Sonya Enda Natasha, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan', *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 11.2 (2021), 75–84 <<https://doi.org/10.55601/jwem.v11i2.784>>.

<sup>34</sup> Sastrawan Manullang, *Teori Dan Teknik Analisis Stakeholder*, Pertama (Bogor: IPB Press, 2017).

<sup>35</sup> Harmono. Dr M.Si., S.E., *Manajemen Keuangan Berbasis Balannced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis*, ed. by Rini Rachmatik, Pertama (Jakarta Pusat: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2020).

pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan.<sup>36</sup> Jika terjadi penurunan maka harga saham semakin turun begitu pula dengan nilai perusahaan.

Firman Allah SWT dalam Qur'an surah Al – Ahqof ayat 19 tentang nilai perusahaan:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُؤْتِيَهُمْ أَجْرَهُمْ وَهُمْ لَا يَظْلَمُونَ

Artinya: Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.

Berdasarkan ayat diatas, Allah akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang mereka kerjakan. Artinya, jika manusia melakukan pekerjaan yang baik dan menunjukkan kinerja yang baik bagi perusahaan maka akan mendapatkan hasil yang baik pula dan akan memberikan dampak terhadap laba yang diperoleh bagi perusahaannya.

Dalam penelitian ini penulis memilih indikator dari nilai perusahaan adalah *Price Book Value* (PBV) karena PBV banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. PBV yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan membandingkan harga saham dengan nilai bukunya. *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya

---

<sup>36</sup> Lisa Dentika, Djabir, and Teri, *Menyelisik Nilai Perusahaan*, ed. by Fadilatul Rahma, Pertama (Surabaya: PUSTAKA AKSARA, 2022).

akan prospek perusahaan kedepannya.<sup>37</sup> Ada beberapa keunggulan PBV yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Keunggulan kedua adalah PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal/murahnya suatu saham.<sup>38</sup>

Rumus PBV:  $\frac{\text{harga pasar perlembar saham}}{\text{nilai buku perlembar saham}} \times 100\%$

#### 4. Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber – sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan.<sup>39</sup> Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan.<sup>40</sup> Profitabilitas merupakan hasil akhir dari beberapa kebijakan dan keputusan yang diambil oleh perusahaan untuk menilai bagaimana kemampuan perusahaan dalam mencari laba.

Profitabilitas diproyeksikan oleh *Return On Assets* (ROA). ROA untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset yang digunakan. *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

---

<sup>37</sup> Sanusi Sanusi, Amir Indrabudiman, and Napisah Napisah, 'Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Dan Pengungkapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan', *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4.4 (2023), 1191–98 <<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3109>>.

<sup>38</sup> Setyawan, A. (2018). Kepemilikan Keluarga, Leverage, dan Kinerja Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(1).

<sup>39</sup> M.M Dr. Ely Siswanto S.Sos, *Manajemen Keuangan*, Pertama (Malang: Universitas Negeri Malang, 2021).

<sup>40</sup> Durrotun Nafisah, Kesi Widjajanti, and Yuli Budiati, 'Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis Distress Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening', 16.1 (2023), 95–109.

bersih setelah pajak berdasarkan tingkat aset tertentu.<sup>41</sup> ROA merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menggunakan seluruh asetnya dalam menghasilkan laba setelah pajak.<sup>42</sup> Nilai ROA yang tinggi bisa menggambarkan informasi perusahaan yang baik dari kemampuan keuangan perusahaannya untuk mendapatkan keuntungan.<sup>43</sup>

Rumus *Return On Assets*:  $\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$

Firman Allah SWT dalam Al- Qur'an surah Al – Baqarah ayat 16:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجْرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya: Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.

Berdasarkan ayat diatas, Allah SWT menjanjikan sebuah keuntungan dan mendapatkan petunjuk atas perniagaan yang dilakukan sesuai dengan hukum syariat Islam. Dengan adanya keuntungan tersebut maka perusahaan menyelamatkan modal pokok dan setelah itu mendapatkan bagian berlebih atau keuntungan selanjutnya.

---

<sup>41</sup> Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*.

<sup>42</sup> Qorry Tsaniatuzaima and Eny Maryanti, 'Pengaruh CR, ROA, DER Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi', *Owner*, 6.3 (2022), 2253–65 <<https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.880>>.

<sup>43</sup> Sri Delasmi Jayanti Rosyada and Aziz Septiatin, 'Return Saham Di Tinjau Dari Profitabilitas', *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 8.2 (2023), 186–200 <<https://doi.org/10.19109/ifinance.v8i2.14771>>

## 5. *Leverage*

Rasio *leverage* menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. *Leverage* menjelaskan tentang pertimbangan atau perbandingan antara hutang baik itu jangka panjang maupun jangka pendek dengan modal sendiri.<sup>44</sup> *Leverage* adalah penggunaan hutang oleh suatu perusahaan dalam mendanai aktivitas operasi untuk kelangsungan usaha.<sup>45</sup>

Penelitian ini rasio *leverage* diproyeksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam tingkat penggunaan hutang terhadap total modal yang dimiliki.<sup>46</sup> Rasio ini berfungsi untuk mengetahui modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Dalam kondisi bisnis yang baik, menggunakan hutang sebagai modal usaha dapat mempercepat perkembangan perusahaan jika perusahaan mampu mengoptimalkan operasional usahanya untuk mendapat return sesuai dengan diharapkan, sehingga investor menganggap bahwa perusahaan yang memiliki hutang tinggi dapat menunjukkan perusahaan tersebut memiliki prospek usaha yang baik untuk kedepannya, maka dapat berpengaruh pada nilai

---

<sup>44</sup> Erni Sulindawati and Adi Yuniarta, *Manajemen Keuangan*, Pertama (Jakarta Pusat: PT Rajagrafindo Persada, 2017).

<sup>45</sup> Munzir Munzir, Yoga Andriyan, and Rahmat Hidayat, 'Consumer Goods: Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Corporate Social Responsibility', *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3.2 (2023), 153 <<https://doi.org/10.24853/jago.3.2.153-165>>.

<sup>46</sup> Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balannced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis*, ed. by Rini Rachmatik, Pertama (Jakarta Pusat: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2020)

perusahaan.<sup>47</sup> Semakin tinggi DER semakin besar pula risiko keuangannya, ataupun sebaliknya semakin rendah rasio ini akan semakin rendah risiko keuangan.<sup>48</sup> Jika perusahaan dapat mengatur kombinasi antara hutang dengan ekuitas, maka perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Rumus *Debt to Equity Ratio*:  $\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$

Dalam Islam, hutang diperbolehkan. Islam juga menganjurkan umatnya untuk memberikan pinjaman kepada orang yang membutuhkan dengan niat ikhlas dan tanpa mengharap imbalan apapun. Memberikan pinjaman kepada orang yang membutuhkan adalah salah satu bentuk sedekah yang akan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ  
وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipatgandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepadanya-lah kamu dikembalikan.

---

<sup>47</sup> Sri Fitri Wahyuni and Muhammad Shareza Hafiz, 'Pengaruh CR, DER Dan ROA Terhadap DPR Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI', *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1.2 (2018), 25–42 <<https://doi.org/10.36778/jesya.v1i2.18>>..

<sup>48</sup> Liana Sofiani and Enda Mora Siregar, 'Analisis Pengaruh ROA, CR Dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10.1 (2022), 9–16

Berdasarkan ayat diatas, barang siapa memberikan pinjaman yang baik di jalan Allah SWT, maka orang tersebut akanmendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Begitu pula didalam perusahaan, perusahaan pasti membutuhkan modal usaha dalam bisnisnya. Modal tambahan ini dapat diperoleh melalui berhutang untuk menjalankan bisnis yang sesuai dengan syarat dan adab dalam hukum Islam.

## 6. *Intellectual Capital*

*Intellectual Capital* merupakan sumber daya kunci bagi perusahaan dalam menciptakan *value added* dan memperoleh keunggulan kompetitif yang berarti perusahaan memiliki sesuatu yang tidak dimiliki oleh pesaing sehingga *intellectual capital* sangat dibutuhkan dalam peningkatan kinerja maupun profitabilitas perusahaan kedepan.<sup>49</sup> *Intellectual Capital* merupakan salah satu sumber daya yang perlu perusahaan kelola dengan baik. *Intellectual capital* mampu memberikan pengaruh untuk memberikan peningkatan pada nilai serta kinerja keuangan perusahaan. *Intellectual Capital* biasa disebut modal intelektual, modal intelektual merupakan sesuatu hal yang penting yang harus dimiliki oleh perusahaan untuk mendorong menjalankan bisnisnya. *Intellectual capital* mempunyai peran yang cukup dipandang dalam

---

<sup>49</sup> Dr.Sigit Hernawan dkk, *Intellectual Capital, Kinerja Keuangan, Dan Competitive Advantage*, pertama (Sidoarjo, 2020).

kemajuan bisnis berbasis pengetahuan.<sup>50</sup> Dengan demikian ilmu pengetahuan sebagai modal intelektual sangat dibutuhkan.

Rumus *Intellectual Capital*:

1. Perhitungan VA (*Value Added*)

$$\text{Rumus VA} = \text{OUT} - \text{IN}$$

Keterangan:

Out: Total penghasilan yang didapat perusahaan

In: Total pengeluaran atau beban yang dimiliki perusahaan.

b. Perhitungan VACA

$$\text{Rumus VACA} = \frac{\text{VA}}{\text{CE}}$$

Keterangan:

VACA: Rasio antara VA dan CE

VA: *Value Added*

CE: *Capital Employed*

c. Perhitungan VAHU

$$\text{Rumus VAHU} = \frac{\text{VA}}{\text{HC}}$$

Keterangan:

VAHU: Rasio antara VA dan HC

VA: *Value Added*

---

<sup>50</sup> Eka Dwi Agustin, Anwar Made, and Ati Retnasari, 'Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan, Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017–2019)', *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11.1 (2022), 37 <<https://doi.org/10.30659/jai.11.1.37-58>>.

HC: *Human Capital* (Total beban perusahaan yang berkaitan dengan karyawan)

d. Perhitungan STVA

$$\text{Rumus STVA} = \frac{\text{SC}}{\text{VA}}$$

Keterangan:

STVA: Rasio antara SC dan VA

VA: *Value Added*

SC: *Structrual Capital*,  $\text{SC} = \text{VA} - \text{HC}$

e. Perhitungan VAICTM (*Value Added Intellectual Coefficient*)

$$\text{Rumus VAIC} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

Keterangan:

VAIC = *Value Added Intellectual Coefficient*

STVA = *Structural Capital Value*

VAHU = *Value Added Human Capital*

VACA = *Value Added Capital Employed*

VAIC menunjukkan seberapa besar *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan untuk menciptakan nilai perusahaan tersebut.

Allah SWT memerintahkan umatnya untuk senantiasa menuntut ilmu dan menerapkan ilmu yang dimiliki dalam kebaikan. Ayat Al – Qur’an yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan adalah QS, Al – ‘Ankabut (29) ayat 43:

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

Artinya: Dan perumpamaan - perumpamaan ini kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.

Berdasarkan ayat diatas, ilmu yang kita miliki dalam hal kebaikan akan sangat penting untuk menolong kita dan menjadi bekal ketika diakhirat kelak. Artinya, setiap manusia dalam dunia kerja pasti memiliki ilmu untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuan dengan cara yang telah ditetapkan.

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
Ringkasan Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Perbedaan dan persamaan penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nihayatul Qurrotulaini, Saiful Anwar (2021)	Pengaruh <i>Intellectual Capital, Tax Avoidance</i> dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel <i>Intervening</i>	Persamaan penelitian ada pada variabel yang digunakan yaitu <i>Intellectual Capital, Leverage</i> (DER), Nilai Perusahaan. Selain itu juga kesamaan dari metode penelitian yaitu dengan kuantitatif. Perbedaan penelitian terletak pada variable x nya yang menggunakan <i>Tax Avoidance</i> .	a. Intellectual capital memiliki hasil tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan b. <i>Leverage</i> memiliki hasil tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan c. <i>Intellectual capital</i> menunjukkan hasil positif signifikan terhadap profitabilitas. d. <i>Leverage</i> memiliki

NO	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Perbedaan dan persamaan penelitian	Hasil Penelitian
				<p>hasil yaitu tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.</p> <p>e. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>f. Profitabilitas mampu memediasi hubungan <i>intellectual capital</i> terhadap nilai perusahaan.</p> <p>g. Profitabilitas memiliki hasil tidak mampu memediasi pengaruh <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan.</p>
2.	Deta Triwaderi (2020)	Pengaruh <i>intellectual capital</i> , profitabilitas, dan <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan Di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015 – 2018	Persamaan penelitian ada pada variabel yang digunakan yaitu <i>Intellectual Capital</i> , Profitabilitas (ROA), dan <i>Leveragre</i> (DER) dan nilai perusahaan. Selain itu juga kesamaan dari metode penelitian yaitu dengan kuantitatif. Perbedaan penelitian terletak di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015 – 2018.	a. <i>Intellectual capital</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

NO	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Perbedaan dan persamaan penelitian	Hasil Penelitian
3.	Dirvi Surya Abbas, Ubay Dillah, Sutardji (2020)	Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.	Persamaan penelitian ada pada variabel yang digunakan yaitu <i>Intellectual Capital</i> dan Profitabilitas (ROA) nilai perusahaan. Selain itu juga kesamaan dari metode penelitian yaitu dengan kuantitatif. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian dimana pada penelitian ini objek penelitiannya adalah perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.	a. <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitablilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4.	Intan Septiana Vika Putri, Sugiharti Binastuti (2023)	Pengaruh likuiditas <i>leverage</i> dan aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi di	Persamaan penelitian ada pada variabel yang digunakan yaitu DER dan nilai perusahaan. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian dimana pada penelitian ini objek penelitiannya adalah	a. <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas b. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan c. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif

NO	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Perbedaan dan persamaan penelitian	Hasil Penelitian
		bursa efek indonesia (bei)	BEI	terhadap Nilai Perusahaan
5.	Sandi Andika, Dewi Astini (2022)	Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap profitabilitas dalam perspektif syariah	Persamaan penelitian ada pada variabel yang digunakan yaitu <i>Intellectual Capital</i> Selain itu juga kesamaan dari metode penelitian yaitu dengan kuantitatif. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian dimana pada penelitian ini objek penelitiannya adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.	a. <i>Intellectual capital</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA
6.	Noer Azizah Fitriyanti, Nugroho Mardi W, C. Sri Hartati (2023)	Pengaruh manajemen modal dan <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai <i>intervening</i>	Persamaan penelitian ada pada variabel yang digunakan yaitu <i>Leverage</i> (DER), Profitabilitas (ROA) nilai perusahaan. Selain itu juga kesamaan dari metode penelitian yaitu dengan kuantitatif. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian dimana	a. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas b. <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan c. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

NO	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Perbedaan dan persamaan penelitian	Hasil Penelitian
			pada penelitian ini objek penelitiannya perusahaan sektor manufaktur <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021.	d. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas
7.	Dwi Yuliana Rahayu, Tuti Kurniati, Sri Wahyuni (2020)	Analisa pengaruh <i>intellectual capital, islamicity performance index</i> dan <i>corporate social responsibility</i> terhadap profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah periode tahun 2014-2018)	Persamaan penelitian ada pada variabel yang digunakan yaitu <i>Intellectual Capital</i> , Profitabilitas (ROA). Selain itu juga kesamaan dari metode penelitian yaitu dengan kuantitatif. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian dimana pada penelitian ini objek penelitiannya Bank Umum Syariah periode tahun 2014-2018.	a. Intellectual capital tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan <i>return on assets</i> (ROA).
8.	Jonathan, K. L., & Purwaningsih, S. (2023).	<i>The Effect of Return on Assets, Debt to Equity Ratio and Current Ratio on Firm Value. Journal</i>	Persamaan penelitian ada pada variabel yang digunakan yaitu ROA, DER & terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian	a. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan <i>Price Book Value</i> (PBV)

NO	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Perbedaan dan persamaan penelitian	Hasil Penelitian
		<i>of Applied Business, Taxation and Economics Research</i> , 2(3), 266-287.	dimana pada penelitian ini objek penelitiannya adalah perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.	b. DER berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV
9.	Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020).	<i>Effect of profitability, leverage, and liquidity to the firm value.</i> Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting, 1(1), 83-94.	Persamaan penelitian ada pada variabel yang digunakan yaitu ROA, DER terhadap nilai perusahaan. Selain itu juga kesamaan dari metode penelitian yaitu dengan kuantitatif. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian dimana pada penelitian ini objek penelitiannya adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di <i>Jakarta Stock Exchange (JSX)</i> 2010-2016.	Variabel ROA, DER berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
10.	Yiyi Dian Dwi Putri, Barbara	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> ,	Persamaan penelitian ada pada variabel yang digunakan yaitu	a. <i>Intellectual Capital</i> Tidak Berpengaruh terhadap

NO	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Perbedaan dan persamaan penelitian	Hasil Penelitian
	Gunawan (2019)	Efisiensi Operasional, dan <i>Islami city Performance Index</i> , Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia	<i>Intellectual Capital</i> , Profitabilitas (ROA). Selain itu juga kesamaan dari metode penelitian yaitu dengan kuantitatif. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian dimana pada penelitian ini objek penelitiannya Bank Syariah di Indonesia.	Profitabilitas.
11.	Rama Adi Kusuma, Henny Rahyuda (2022)	Pengaruh modal intelektual dan <i>leverage</i> terhadap Nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai Variabel mediasi	Persamaan penelitian pada variabel yang digunakan. Perbedaan penelitian ini pada objek, dimana pada penelitian ini di Perusahaan food and beverages di BEI periode 2018-2020.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Modal intelektual berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>b. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>c. Modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas</li> <li>d. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas</li> <li>e. Profitabilitas berpengaruh positif</li> </ul>

NO	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Perbedaan dan persamaan penelitian	Hasil Penelitian
				signifikan terhadap nilai perusahaan f. Profitabilitas mampu memediasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan g. Profitabilitas mampu memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

### C. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban awal (dugaan) terhadap suatu masalah penelitian, kejadian, dan peristiwa yang telah terjadi. Maka berdasarkan teoritis, kerangka berfikir dan hasil-hasil dari penelitian terdahulu maka dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

*Leverage* diproyeksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang membandingkan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya. Perusahaan harus mempertimbangkan hutang jangka panjangnya yang dibutuhkan oleh perusahaan dan ekuitas perusahaan karena akan mempengaruhi nilai perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui modal sendiri yang

dijadikan sebagai jaminan hutang sehingga DER yang tinggi akan mengakibatkan nilai utang yang besar. Semakin tinggi DER semakin besar pula risiko keuangannya, ataupun sebaliknya semakin rendah rasio ini akan semakin rendah risiko keuangan.<sup>51</sup> Oleh karena itu, investor cenderung memilih saham dengan DER yang rendah. Jika perusahaan dapat mengatur kombinasi antara hutang dengan ekuitas, maka perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan.<sup>52</sup>

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Noer Azizah Fitriyanti, Nugroho Mardi W, C. Sri Hartati menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Perihal ini didukung oleh penelitian Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. Hasil penelitian Nihayatul Qurrotulaini, Saiful Anwar menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, perihal ini didukung oleh Deta Triwaderi. Sedangkan hasil penelitian Jonathan, K. L., & Purwaningsih, S. menyatakan *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, perihal ini didukung oleh Intan Septiana Vika Putri, Sugiharti Binastuti. Berdasarkan uraian diatas diduga hipotesis maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_1 =$  *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

---

<sup>51</sup> Sanusi, Amir Indrabudiman, and Napisah Napisah, 'Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Dan Pengungkapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan', *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4.4 (2023), 1191–98 <<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3109>>.

<sup>52</sup> Meliani Imanah, Alfinur, and Supami Wahyu Setiyowati, 'Pengaruh Debt to Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Return on Asset Sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8.2 (2021), 1–13

## 2. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Pengelolaan dan pengukuran *intellectual capital* menjadi salah satu poin penting dalam perusahaan untuk mencapai keunggulan bersaing sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan dalam menciptakan nilai tambah. Kepemilikan dan pemanfaatan *Intellectual Capital* mampu meningkatkan keunggulan bersaing dan menciptakan nilai tambah terhadap perusahaan. Pengelolaan dan pengukuran *Intellectual Capital* menjadi salah satu poin penting untuk mencapai keunggulan bersaing sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.<sup>53</sup>

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Deta Triwaderi menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian Nihayatul Qurrotulaini, Saiful Anwar menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Dirvi Surya Abbas, Ubay Dillah, Sutardji menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian diatas diduga hipotesis maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub> = *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

## 3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan baik berdasarkan total aset, total modal ataupun

---

<sup>53</sup> Rama Adi Kusuma and Henny Rahyuda, 'Pengaruh Modal Intelektual Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11.7 (2022), 1397 <<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i07.p07>>.

total pembelian. Profitabilitas diproyeksi oleh *Return on Asset* (ROA), digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (bagi hasil usaha) dan digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan jumlah asset yang dimilikinya.<sup>54</sup> Peningkatan rasio ini dapat meningkatkan nilai penjualan yang dapat memperoleh laba serta dapat menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi baik, sehingga investor tertarik untuk menginvestasikan sahamnya dan menambah pertumbuhan nilai perusahaan. Penilaian prestasi perusahaan dapat juga dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba jika kemampuan dalam menghasilkan laba meningkat maka harga saham juga meningkat yang artinya nilai perusahaan juga meningkat karena nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan.<sup>55</sup>

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Deta Triwaderi menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, perihal ini didukung oleh penelitian Noer Azizah Fitriyanti, Nugroho Mardi W, C. Sri Hartati, Jonathan, K. L., & Purwaningsih, S. Intan Septiana Vika Putri, Sugiharti Binastuti. Hasil penelitian Nihayatul Qurrotulaini, Saiful Anwar menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Dirvi

---

<sup>54</sup> Desi Ayu Lestari and others, 'Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening: Studi Pada Jakarta Islamic Index Periode 2016-2021', *Jurnal Studi Islam*, 18.2 (2022), 92–106 <<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/medinate>>

<sup>55</sup> Hidayati, H., Aisyah, P. A., Dona, E., Susanto, R., & Putra, Y. E. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2017-2021). *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, 9(2), 326-338.

Surya Abbas, Ubay Dillah, Sutardji menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian diatas diduga hipotesis maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub> = Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

#### 4. Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Rasio *leverage* dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta dapat mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang.<sup>56</sup> *Leverage* merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. *Leverage* yang tinggi membuat pinjaman lebih besar untuk mendanai operasi perusahaan guna memaksimalkan aktivitas perusahaan sehingga dalam keadaan profit.<sup>57</sup> *Leverage* itu sendiri akan diproyeksi oleh rasio *Debt to Equity Ratio* (DER).

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan Septiana Vika Putri, Sugiharti Binastuti menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Nihayatul Qurrotulaini, Saiful Anwar menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian Noer Azizah Fitriyanti, Nugroho Mardi W, C. Sri Hartati menyatakan *Leverage* berpengaruh negatif

---

<sup>56</sup> Surya Sanjaya & Roni Parlindungan Sipahutar, 'Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7597.2 (2019), 136–50.

<sup>57</sup> Devi Sonia and Muhammad Khafid, 'The Effect of Liquidity, Leverage, and Audit Committee on Sustainability Report Disclosure with Profitability as a Mediating Variable', *Accounting Analysis Journal*, 9.2 (2020), 95–102 <<https://doi.org/10.15294/aa.j.v9i2.31060>>.

terhadap profitabilitas.<sup>58</sup> Berdasarkan uraian diatas diduga hipotesis maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>4</sub> = *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas

#### 5. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas

Modal intelektual sebagai aset tidak berwujud akan mempengaruhi profitabilitas ke arah positif sebagai dampak dari pemanfaatan aset tidak berwujud tersebut. Perusahaan yang mampu mengelola *intellectual capital* dengan baik maka perusahaan tersebut akan memiliki keunggulan kompetitif serta diyakini mampu menciptakan nilai tambah yang berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola aset.<sup>59</sup>

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Nihayatul Qurrotulaini, Saiful Anwar menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian Dwi Yuliana Rahayu, Tuti Kurniati, Sri Wahyuni menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian Sandi Andika, Dewi Astini menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas diduga hipotesis maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

---

<sup>58</sup> Noer Azizah Fitriyanti and others, 'Pengaruh Manajemen Modal Dan Leverage', *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1.2 (2023).

<sup>59</sup> Muhammad Fardin Faza and Erna Hidayah, 'Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Bisnis Islam* /, VIII.2 (2014), 186–99.

$H_5 = \text{Intellectual Capital}$  berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas

6. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Suatu perusahaan yang menggunakan penggunaan hutang lebih besar dari pada modal sendiri dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar bagi para investor dibandingkan dengan perusahaan yang penggunaan hutang lebih kecil dibandingkan dengan modal sendiri.<sup>60</sup> Hal ini disebabkan perusahaan akan terlebih dahulu memprioritaskan kewajiban atas beban yang dimiliki sebelum membagikan kepada investor. Sumber dana dari hutang dapat digunakan dalam memutar kegiatan perusahaan agar memperoleh keuntungan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Rama Adi Kusuma, Henny Rahyuda menyatakan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Noer Azizah Fitriyanti, Nugroho Mardi W, C. Sri Hartati menyatakan *leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas diduga hipotesis maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_6 = \text{Profitabilitas memediasi } Leverage \text{ terhadap Nilai Perusahaan}$

---

<sup>60</sup> Angryani Bertha Lamba and Apriani Dorkas Rambu Atahau, 'Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Profitabilitas', *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6.1 (2022), 16–31 <<https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12698>>.

## 7. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

*Intellectual capital* membahas mengenai kemampuan dan pengetahuan yang digunakan sebagai aset tidak berwujud perusahaan. Pengelolaan secara maksimal akan meningkatkan produktifitas dan kualitas mutu dari perusahaan tersebut, maka efek yang ditimbulkan penerimaan perusahaan meningkat.<sup>61</sup> *Intellectual Capital* yang digunakan secara maksimal dan efisien akan meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga nilai perusahaan dapat meningkat dan dapat menarik investor ke perusahaan yang memiliki modal intelektual dan profitabilitas yang baik.

Pada hasil penelitian yang dilakukan Nihayatul Qurrotulaini, Saiful Anwar dan Rama Adi Kusuma, Henny Rahyuda menyatakan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Noer Azizah Fitriyanti, Nugroho Mardi W, C. Sri Hartati menyatakan *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas diduga hipotesis maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>7</sub> = Profitabilitas memediasi *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

---

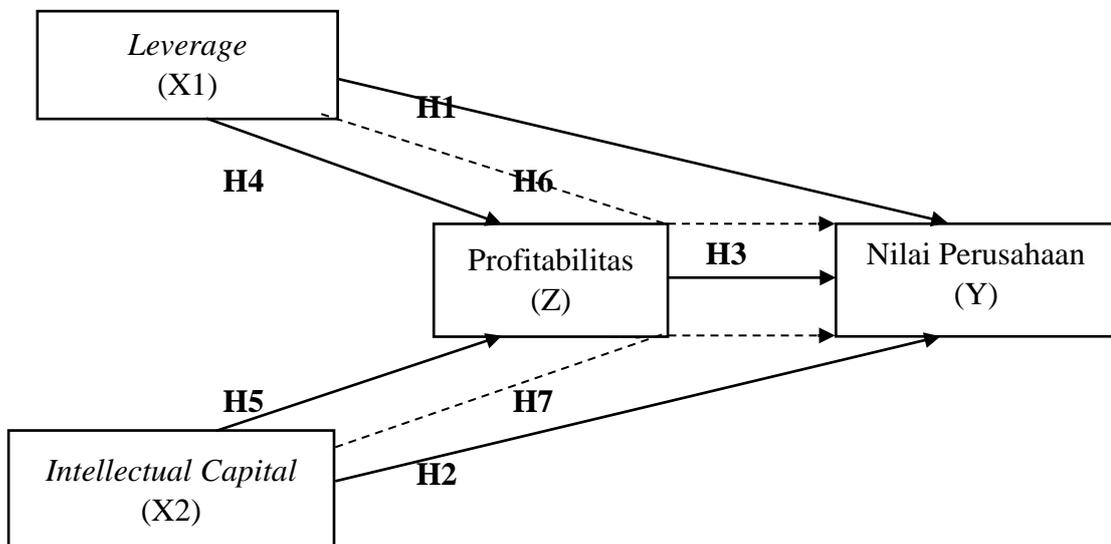
<sup>61</sup> Nihayatul Qurrotulaini and Saiful Anwar, 'Pengaruh Intellectual Capital , Tax Avoidance Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening', Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 3.5 (2021), 866–87.

#### D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran memiliki peranan yang sangat penting dalam penelitian yaitu untuk menguraikan dan menggambarkan secara rinci konsep atau variabel penelitian dan menghubungkan konsep dan variabel penelitian ke dalam kerangka yang lebih luas lagi. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara *Leverage* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
Kerangka Pemikiran



**Sumber:** dikembangkan dalam penelitian ini, 2023